

# Penggunaan LKS Dapat Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Sekolah Dasar

Defianti

Guru SD Negeri 019 Koto Baru, Indonesia

*defianti@gmail.com*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengupayakan agar proses pembelajaran lebih bermakna dan bermanfaat bagi siswa serta untuk menentukan sejauh mana siswa memahami tujuan pembelajaran secara klasikal. Penelitian perbaikan pembelajaran ini subjeknya kelas III SD Negeri Sungai Paku Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia dengan jumlah siswa 24 orang yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. Berdasarkan hasil penelitian jumlah siswa yang mendapat nilai diatas KKM semakin meningkat dari siklus I, siklus II dan siklus III. Pada mata pelajaran Matematika siklus I jumlah siswa yang tuntas hanya 12 siswa, pada siklus II meningkat menjadi 16 siswa dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 21 siswa. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siklus I jumlah siswa yang tuntas hanya 6 siswa, pada siklus II meningkat menjadi 15 siswa dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 18 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKS dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas III SD Negeri 003 Sungai Paku Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

**Kata kunci :** LKS, Partisipasi, Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya sekolah sebagai institusi pendidikan yang diharapkan dapat meningkatkan sumber daya manusia yang bertujuan untuk memanusiaikan manusia, mengubah perilaku serta dapat meningkatkan kualitas hidup dengan harapan menghasilkan lulusan berkualitas sesuai dengan tuntutan masyarakat serta dapat memberikan kontribusi pada pembangunan bangsa. Jadi untuk meningkatkan lulusan berkualitas sangat diperlukan keprofesian seorang

guru dalam menangani peserta didiknya didalam pembelajaran.

Namun masih banyak lagi guru yang belum mampu mengoptimalkan pembelajaran dengan kata lain didalam menyajikan pembelajaran masih banyak dominasi ceramah sehingga proses pembelajaran menjadi pasif. Ini terbukti dalam pembelajaran matematika dan bahasa indonesia di kelas III pada SD Negeri 003 Sungai Paku. Dengan adanya temuan-temuan atau permasalahan oleh guru, diantaranya:

- a. Kurangnya partisipasi dalam pembelajaran.

- b. Tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal.

Agar permasalahan tersebut dapat diminimalisir maka dilakukan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas yang dibantu oleh teman sejawat yang nantinya akan memberikan perubahan nilai siswa baik dari segi kognitif maupun psikomotornya.

## KAJIAN TEORI

Dalam proses pembelajaran selalu terjadi permasalahan baik dari siswa maupun dari guru sendiri. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu diadakan suatu penelitian tindakan kelas (PTK).

Menurut Abi Syamsudin (1997: 115) ada tiga faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu:

1. Peserta didik dengan segala karakteristik; minat, bakat, kemampuan, kebiasaan dan sebagainya.
2. Masukan sarana; kurikulum, media, guru, metode dan sebagainya.
3. Masukan lingkungan; lingkungan sosial, budaya dan sebagainya.

Guru sebagai profesi memiliki tugas mengajar, mendidik, dan melatih peserta didik dalam pendidikan formal. Dalam melaksanakan tugasnya guru harus mampu menghadapi berbagai kendala yang menghambat proses pembelajaran.

Isjoni (2007), berpendapat bahwa guru efektif adalah guru yang mampu mendayagunakan segala potensi yang ada didalam dan diluar dirinya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keprofesionalan guru merupakan suatu jabatan dimana orang yang menyandanginya mempunyai kemampuan khusus melalui training dan pengamalaman untuk memberikan pelayanan pada siswa sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

## PELAKSANAAN PENELITIAN

### A. Subjek penelitian

Penelitian perbaikan pembelajaran ini subjeknya kelas III SD Negeri Sungai Paku Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia dengan jumlah siswa 24 orang yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan.

### B. Deskripsi Persiklus

#### 1. Rencana Tindakan Perbaikan

- a. Mata Pelajaran Matematika
  - Apersepsi
  - Menjelaskan materi pembelajaran
  - Menyuruh siswa duduk berkelompok
  - Mendiskusikan lembar kerja siswa
  - Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
  - Membahas hasil kerja siswa secara klasikal
  - Evaluasi dan latihan
- b. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
  - Apersepsi
  - Menjelaskan materi pembelajaran

- Menyuruh siswa duduk berkelompok
- Membagikan lembar kerja siswa
- Menjelaskan instrumen lembar kerja siswa
- Mendiskusikan lembar kerja siswa
- Membahas hasil lembar kerja siswa
- Menyimpulkan materi pembelajaran
- Evaluasi

## 2. Prosedur Pelaksanaan

- a. Mata pelajaran Matematika siklus II RPP I
  - Mengadakan tanya jawab tentang materi pembelajaran sebelumnya.
  - Memotivasi sebelum pembelajaran dimulai.
  - Membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja,
  - Mengerjakan soal-soal latihan.
  - Menggunakan metode bervariasi.
- b. Mata pelajaran Matematika siklus III RPP II
  - Mengulas kembali tentang pembelajaran yang lalu.
  - Menggunakan alat peraga.
  - Memberikan latihan.
  - Penyimpulan materi pembelajaran.
- c. Mata pelajaran Bahasa Indonesia siklus II RPP I
  - Mengadakan tanya jawab tentang materi pembelajaran sebelumnya.
  - Memotivasi sebelum pembelajaran dimulai.

- Membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja,
  - Mengerjakan soal-soal latihan.
  - Penyimpulan materi pembelajaran
- d. Mata pelajaran Bahasa Indonesia siklus III RPP II
    - Apersepsi
    - Memotivasi siswa
    - Menjelaskan instrumen soal lembar kerja siswa
    - Mengerjakan lembar kerja siswa secara berkelompok
    - Penyampaian hasil lembar kerja siswa
    - Pembahasan lembar kerja siswa
    - Memberikan tugas tambahan

## 3. Pengamatan

Setelah proses pembelajaran berakhir maka guru dan pengamat mengamati hal-hal sebagai berikut: cara memotivasi siswa, keaktifan siswa dalam pembelajaran, pencapaian materi pembelajaran, penguasaan kelas serta penguasaan materi pembelajaran.

## 4. Refleksi

- a. Kekuatan
  - Munculnya partisipasi siswa dalam pembelajaran.
  - Semakin baiknya nilai yang diperoleh siswa terutama nilai kognitif.
  - Suasana belajar menjadi hidup.
- b. Kelemahan
  - Penggandaan lembar kerja siswa selalu menjadi masalah sedangkan lembar kerja siswa seharusnya dilaksanakan setiap proses pembelajaran.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Persiklus

#### 1. Mata Pelajaran Matematika

Tabel 1. Nilai Persiklus Matematika

No	Rentang Nilai	Kategori	Siklus			Keterangan
			I	II	III	
1	91 – 100	Istimewa	0	2	3	Tuntas
2	81 – 90	Amat baik	1	1	2	Tuntas
3	71 – 80	Baik	5	6	8	Tuntas
4	61 – 70	Sedang	6	7	8	Tuntas
5	51 – 60	Cukup	8	5	1	Tidak Tuntas
6	<51	Kurang	4	3	2	Tidak Tuntas

#### 2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Tabel 2. Nilai Persiklus Matematika

No	Rentang Nilai	Kategori	Siklus			Keterangan
			I	II	III	
1	91 – 100	Istimewa	0	2	6	Tuntas
2	81 – 90	Amat baik	0	2	2	Tuntas
3	71 – 80	Baik	2	5	3	Tuntas
4	61 – 70	Sedang	4	6	7	Tuntas
5	51 – 60	Cukup	8	4	3	Tidak Tuntas
6	<51	Kurang	10	5	3	Tidak Tuntas

### B. Pembahasan Persiklus

Pada SD Negeri 003 Sungai Paku Kecamatan Singingi Hilir untuk nilai ketuntasan belajar adalah masing-masing siswa harus memperoleh nilai 60 keatas khususnya mata pelajaran

matematika dan bahasa indonesia. Jadi dari hasil analisa yang diperoleh masing-masing siswa maka dapatlah persentase ketuntasan belajar siswa seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Ketuntasan Belajar Matematika

Siklus	Siswa yang Tuntas	Persentase	Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase
I	12 Siswa	50%	12 Siswa	50%
II	16 Siswa	67%	8 Siswa	23%
III	21 Siswa	87,5%	3 Siswa	12,5%

Tabel 4. Ketuntasan Belajar Bahasa Indonesia

Siklus	Siswa yang Tuntas	Persentase	Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase
I	6 Siswa	25%	18 Siswa	75%
II	15 Siswa	65,5%	9 Siswa	37,5%
III	18 Siswa	75%	6 Siswa	25%

Setelah dilakukan perbaikan pada siklus pertama, kedua dan ketiga dengan penggunaan LKS ternyata partisipasi sangat mempengaruhi nilai hasil belajar siswa terutama nilai kognitifnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Partisipasi dalam pembelajaran semakin nampak dengan adanya lembar kerja siswa.
2. Melakukan perbaikan pembelajaran sangat membantu siswa untuk pencapaian tujuan pembelajaran.
3. Adanya perubahan nilai yang signifikan dengan adanya perubahan perbaikan pembelajaran.

### B. Saran

1. Seorang guru harus mampu menguasai materi ajar yang akan disajikan.
2. Seorang guru dapat menemukan ide-ide pembelajaran agar pembelajaran menarik dan diminati oleh peserta didiknya.
3. Sebaiknya guru membuat lembarab kerja siswa baik secara individu maupun kelompok.
4. Berikanlah perbaikan pembelajaran jika pembelajaran tidak tuntas.

## DAFTAR PUSTAKA

Andayani, 2002, *Pemantapan Kemampuan Profesional*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Isjoni, 2007, *Pengembangan Profesional Guru*, Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, Cendikia Insani.

Lutfi. M, 1994, *Buku Pedoman Penulisan Makalah dan Skripsi*, Jakarta: FKIP Universitas Riau.

N Ayub Daeng, 2007, *Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

Soetopo Hendayat dan Soemanto Wasty, 1982, *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.

Syahrilfuddin, dkk, 2007, *Pendalaman Materi SD untuk Guru Kelas*, Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

Syamsudin Abi, 1997, *Profesi Keguruan 2*, Jakarta: Universitas Riau.

Wardani, I.G.A.K, dkk, 2004, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Zainun, Buchari, 1981, *Manajemen dan Motivasi*, Jakarta: Balai Pustaka.